

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

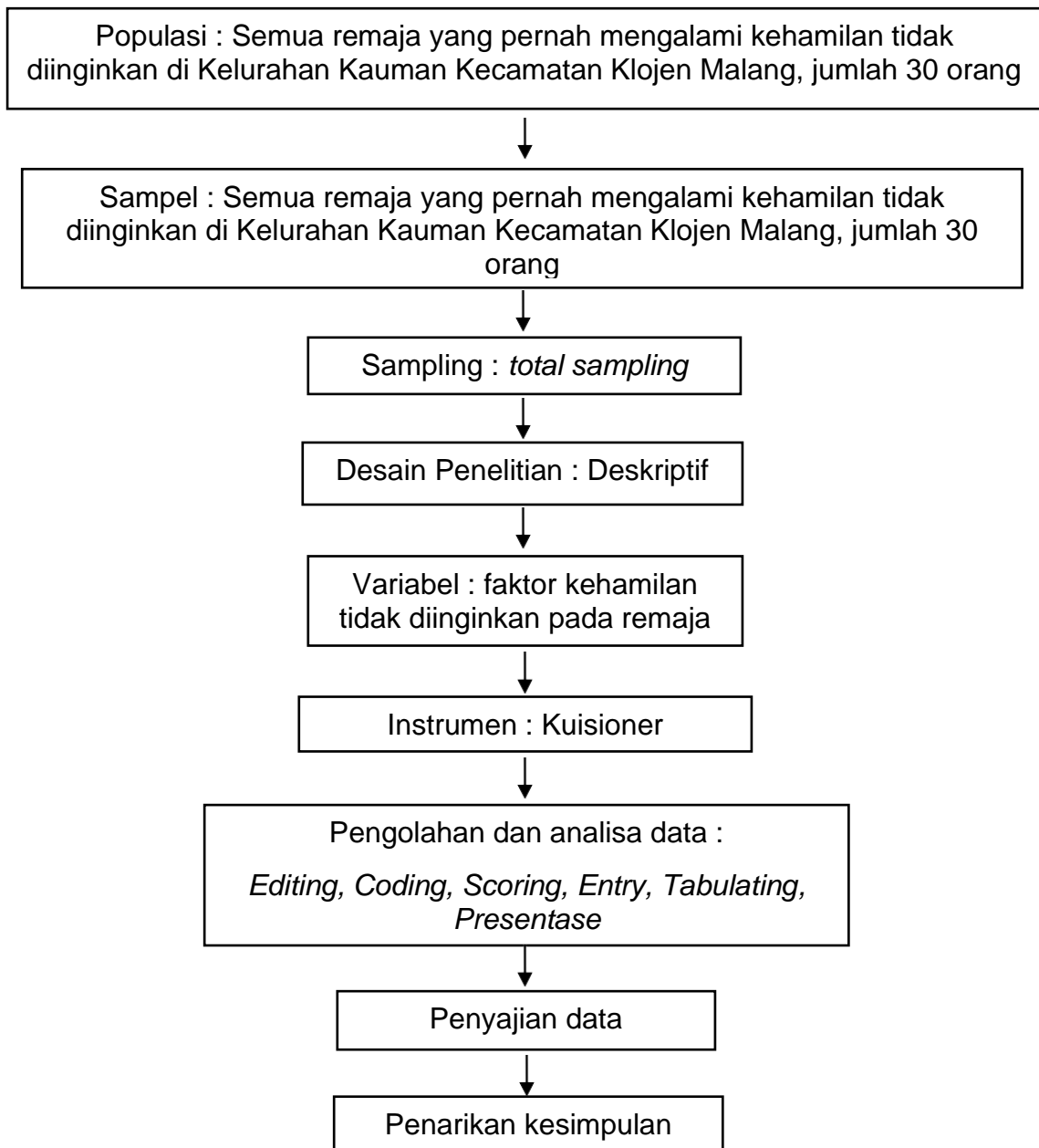
Desain penelitian adalah hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan. Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien (Nursalam, 2016).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoadmodjo, 2012).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya kehamilan tidak diinginkan pada remaja di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Malang.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan pertahanan dalam suatu penelitian. Pada kerangka kerja disajikan alur penelitian, terutama variabel yang akan digunakan dalam penelitian (Nursalam, 2016).



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Faktor Faktor Yang Melatarbelakangi Terjadinya Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja

3.3 Populasi, Sample, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang pernah mengalami kehamilan tidak diinginkan di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Kota Malang sebanyak 30 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian (Nursalam, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah remaja yang pernah mengalami kehamilan tidak diinginkan di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Kota Malang sebanyak 30 orang.

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2016). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *Total Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja yang pernah mengalami kehamilan tidak diinginkan di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Kota Malang yang memenuhi kriteria inklusi.

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang melatarbelakangi kehamilan tidak diinginkan pada remaja.

3.4.2 Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian dari variabel-variabel yang diamati atau diteliti perlu sekali variabel-variabel tersebut diberikan batasan atau definisi operasional. Penjelasan berdasarkan karakteristik yang diamati dari hal yang akan didefinisikan. Definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan skurasi, komunikasi dan replikasi (Nursalam, 2012). Definisi operasional penelitian ini mencakup variabel tunggal yaitu faktor-faktor yang melatarbelakangi kehamilan tidak diinginkan pada remaja yang ditampilkan pada tabel 3.1

3.1 Tabel Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Faktor - faktor yang melatarbelakangi kehamilan tidak diinginkan pada remaja di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Kota Malang.	Hal yang melatarbelakangi kehamilan tidak diinginkan pada remaja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan 2. Ekonomi 3. Pola asuh orang tua 4. Faktor keagamaan 5. Pergaulan bebas 	Kuisisioner	Ordinal	Favorable : <ul style="list-style-type: none"> • Ya : 1 • Tidak : 0 Unfavorable : <ul style="list-style-type: none"> • Ya : 0 • Tidak : 1 <ul style="list-style-type: none"> • Melatarbelakangi : jika total nilai skor yang diperoleh 13-25 • Tidak melatarbelakangi : jika total nilai skor yang diperoleh 1-12

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Proses Perijinan

Langkah-langkah perijinan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian meminta surat ke prodi DIII Kepetawatan ITSK dr. Soepraoen Malang untuk mengajukan izin melakukan penelitian.
2. Setelah mendapat surat izin dari prodi DIII keperawatan ITSK dr. Soepraoen Malang, peneliti memberikan surat permohonan ijin melakukan penelitian kepada remaja di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Malang.
3. Peneliti mencari responden penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian secara *door to door* dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker, face shield, dan menjaga jarak/*physical distancing*.
4. Peneliti melakukan penjelasan tentang prosedur penelitian dan menanyakan kesediaannya menjadi responden penelitian.
5. Responden yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian.

3.5.2 Proses Pengumpulan Data

1. Tahapan Pengumpulan Data

- a. Peneliti membuat kuisisioner sejumlah soal, setelah itu peneliti melakukan pengambilan data dengan memberikan kuesioner kepada responden.

- b. Setelah mendapat persetujuan, peneliti mencari remaja yang sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditentukan dan mengunjungi dari rumah ke rumah untuk melakukan pengisian kuisisioner.
- c. Setelah masuk di rumah remaja yang sesuai dengan kriteria penelitian, peneliti membagikan kuisisioner, kemudian memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan memohon kesediaannya untuk menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian.
- d. Peneliti membimbing responden untuk mengisi kuisisioner. Setelah mendapatkan hasil kuisisioner dari para responden, peneliti melakukan *editing* yakni mengecek kembali kuisisioner yang sudah terkumpul apakah sudah lengkap atau belum.
- e. Kemudian data yang telah diperoleh diolah dan disimpulkan sesuai kategori yang dibuat peneliti. Pada saat peneliti kesulitan dalam pengumpulan data maka peneliti meminta bantuan pada dosen pembimbing untuk memberikan arahan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang dimodifikasi oleh peneliti.

3.6 Pengelolaan Data dan Analisa Data

3.6.1 Pengelolaan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah, antara lain :

- 1) *Editing*, hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner disunting (edit) terlebih dahulu.
- 2) *Coding*, yaitu pemberian kode-kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Pemberian kode pada responden adalah sebagai berikut :
 - a. *Responden*
 - Responden 1 dikode R1
 - Responden 2 dikode R2
 - Responden 3 dikode R3
 - Dst.
 - b. Pendidikan terakhir
 - SD : kode 1
 - SMP : kode 2
 - SMA : kode 3
 - c. Umur saat ini
 - 10 – 12 : kode 1
 - 13 – 15 : kode 2
 - 16 – 19 : kode 3
 - d. Umur saat kehamilan
 - 10 – 12 : kode 1

- 13 – 15 : kode 2
- 16 – 19 : kode 3

e. Jumlah saudara kandung

- 1 – 2 bersaudara : kode 1
- 3 – 4 bersaudara : kode 2
- > 4 bersaudara : kode 3

f. Agama

- Islam : kode 1
- Kristen : kode 2
- Khatolik : kode 3

3) *Scoring*, penilaian data menggunakan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan tindakan responden. Untuk menghitung jumlah skoring menggunakan rumus Interval.

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal}}{2} \\ &= \frac{25 - 1}{2} \\ &= 12 \end{aligned}$$

Tidak mempengaruhi jika jumlah jawaban responden : 1 – 12 ,

Mempengaruhi jika jumlah skor jawaban reponden : 13 – 25

Menggunakan Interpretasi data sebagai berikut :

- 100% : Seluruhnya
- 76% - 99% : Hampir seluruhnya
- 51% - 75% : Sebagian besar
- 50% : Setengahnya

26% - 46% : Hampir setengahnya

1% - 25% : Sebagian kecil

0% : Tidak satu pun

4) *Entry*, mengisikolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

5) *Tabulating*, membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian.

3.6.2 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2016). Adapun teknik analisa data peneliti menggunakan analisa *univariate*.

3.7 Waktu dan Tempat Pengumpulan Data

Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal; 1 – 3 Juli 2022 di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Kota Malang.

3.8 Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2016) dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan etika penelitian sebagai berikut :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan (*informed consent*) merupakan pemberian informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden, pada *informed consent* ini data yang diperoleh hanya akan

dipergunakan untuk pengembangan ilmu (Nursalam, 2016). Sebelum pengambilan data dilakukan maka peneliti harus memperkenalkan diri, memberi penjelasan tentang hak dan kewajiban responden. Tujuan adalah agar subyek mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subyek bersedia untuk diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan, dan jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam hal ini kerahasiaan merupakan hak sebagai responden untuk dijaga kerahasiaannya tentang data yang telah diberikan (Nursalam, 2016). Kerahasiaan informasi yang diberikan subyek penelitian, dijamin oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan disajikan pada hasil penelitian dengan tetap menjaga privasi dan nilai-nilai keyakinan subyek penelitian.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonimity merupakan hal bagi responden untuk dijaga kerahasiaannya khususnya nama responden dengan tidak mencantumkan namanya pada pengumpulan data yang diperoleh (Nursalam, 2016). Untuk menjaga kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama tetapi hanya diberi nomor urut sebagai identitas pada saat pengumpulan data.

3.9 Keterbatasan

Dalam penelitian ini keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti adalah :

1. Rasa keragu-raguan responden dalam memberikan data informasi kepada peneliti sehingga pengisian dari responden yang memiliki subyektifitas cukup tinggi
2. Penelitian ini menggunakan kuisisioner yang diisi oleh responden sehingga hasilnya tergantung dengan kejujuran responden, kuisisioner yang digunakan belum dilakukan uji validitas dan reabilitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner sehingga isi dari butir pertanyaann belum dapat menjamin memenuhi variabel penelitian.
3. Penelitian ini merupakan penelitian yang berhubungan dengan moral sehingga pendekatan peneliti terhadap responden harus berhati-hati agar tidak menyinggung perasaan responden.